KONTRIBUSI PEMANFAATAN KERANG KEPAH (*Polymesoda erosa*) DARI KAWASAN HUTAN MANGROVE TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

WAHYU HANDHAYANI
G1011221128

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Kontribusi Pemanfaatan Kerang Kepah (*Polymesoda Erosa*) Dari Kawasan Hutan Mangrove Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kubu Kabupaten Kubu Raya adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang ditertibkan maupun tidak ditertibkan dari penulis lain yang telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhor skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Agustus 2026

Wahyu Handhayani

G1011221128

ABSTRAK

Wahyu Handhayani. Kontribusi Pemanfaatan Kerang Kepah (*Polymesoda Erosa*) Dari Kawasan Hutan Mangrove Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kubu Kabupaten Kubu Raya. Dibimbing oleh GANJAR OKI WIDHANARTO dan JOKO NUGROHO RIYONO.

Kerang kepah (*Polymesoda erosa*) merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu yang hidup di kawasan mangrove dan dimanfaatkan masyarakat pesisir sebagai sumber pangan dan pendapatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi kerang kepah berdasarkan jumlah produksi yang dipanen, pola pemanfaatannya, besarnya pendapatan yang diperoleh masyarakat, serta kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik sensus terhadap 33 rumah tangga nelayan pengumpul kerang kepah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara menggunakan kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan analisis produksi, pendapatan, dan kontribusi pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total produksi kerang kepah mencapai 48.906 kg per tahun yang menunjukkan potensi sumber daya yang cukup besar. Pemanfaatan kerang kepah masih dilakukan secara tradisional dengan memanen langsung di kawasan mangrove saat air surut menggunakan peralatan sederhana, kemudian sebagian besar hasil panen dijual kepada pengepul dan sebagian kecil dikonsumsi sendiri. Pendapatan rata-rata usaha pengambilan kerang kepah mencapai Rp75.922.497,09 per responden per tahun. Kontribusi pendapatan usaha kerang kepah terhadap total pendapatan rumah tangga berkisar antara 6,25%–74,09% dengan rata-rata 47,45%. Disimpulkan bahwa kerang kepah memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian rumah tangga masyarakat pesisir Desa Kubu sehingga perlu dikelola secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian sumber daya dan keberlangsungan manfaat ekonominya.

Kata kunci: kerang kepah, mangrove, pendapatan, kontribusi, Desa Kubu.

ABSTRACT

Wahyu Handhayani. Contribution Of The Utilization Of Kepah Shells (Polymesoda Erosa) From Mangrove Forest Area To The Income Of The Kubu Village Community, Kubu Raya Regency. Supervised by GANJAR OKI WIDHANARTO dan JOKO NUGROHO RIYONO.

The clam (Polymesoda erosa) is a non-timber forest product found in mangrove areas and is utilized by coastal communities as a source of food and income. This study aims to analyze the potential of clams based on the amount of harvested production, utilization patterns, the amount of income earned by the community, and their contribution to household income in Kubu Village, Kubu Raya Regency. The study used a survey method with a census technique on 33 households of clam-collecting fishermen. Data were collected through observation, interviews using questionnaires, and documentation, then analyzed descriptively quantitatively using production, income, and income contribution analysis. The results showed that the total clam production reached 48,906 kg per year, indicating a significant resource potential. Utilization of clams is still carried out traditionally by harvesting directly in the mangrove area during low tide using simple equipment, then most of the harvest is sold to collectors and a small portion is consumed by the community. The average income from the clam-collecting business reached Rp75,922,497.09 per respondent per year. The contribution of clam business income to total household income ranged from 6.25% to 74.09%, with an average of 47.45%. It was concluded that clams play a significant role in supporting the household economy of the coastal communities of Kubu Village, and therefore need to be managed sustainably to maintain resource sustainability and ensure their economic benefits.

Keywords: kepah shellfish, mangroves, income, contribution, Kubu Village.

KONTRIBUSI PEMANFAATAN KERANG KEPAH (*Polymesoda erosa*) DARI KAWASAN HUTAN MANGROVE TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

WAHYU HANDHAYANI
G1011221128

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KONTRIBUSI PEMANFAATAN KERANG KEPAH (*Polymesoda erosa*) DARI KAWASAN HUTAN MANGROVE TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
WAHYU HANDHAYANI
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 24 Juli 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Ir. Ganjar Oki Widhumarto, S.Hut, M.Sc, IPU
NIP.197810262002121002

Pembimbing II

Drs. Joko Nugroho Riyono, S.Si
NIP.196209241988101001

Penguji

Prof. Dr. Hj. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si
NIP. 197105081997022002

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP.197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kontribusi Pemanfaatan Kerang Kepah (*Polymesoda Erosa*) Dari Kawasan Hutan Mangrove Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kubu Kabupaten Kubu Raya". Skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara material maupun moral. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas semangat dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc, IPU selaku dosen pembimbing pertama
2. Bapak Drs. H. Joko Nugroho Riyono, M.si selaku dosen pembimbing kedua
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si selaku dosen penguji
4. Ibu Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si selaku dosen pembimbing akademik
5. Teristimewa untuk Ibu tercinta, perempuan hebat yang telah berjuang sendiri, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan kekuatan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang ketika semuanya terasa berat, menjadi alasan untuk tetap bertahan ketika penulis hampir menyerah, serta selalu percaya bahwa penulis mampu melewati semuanya. Tidak semua perjuangan Ibu dapat penulis balas, dan tidak semua pengorbanan Ibu mampu penulis ungkapkan dengan kata-kata. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dan cinta yang telah diberikan. Semoga suatu hari nanti penulis dapat membuat Ibu bangga dan membalas setiap lelah yang selama ini Ibu sembunyikan.
6. Terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Nenek dan Kakek tercinta, yang telah merawat, menjaga, dan membesarkan penulis sejak kecil dengan penuh kasih sayang. Terima kasih telah menjadi rumah, tempat penulis tumbuh, belajar, dan mengenal arti ketulusan serta kasih sayang. Banyak hal dalam diri penulis hari ini tidak terlepas dari doa, perhatian, nasihat, dan perjuangan Nenek dan Kakek. Segala kebaikan yang telah diberikan sejak penulis kecil hingga sampai pada tahap ini akan selalu menjadi bagian yang tidak ternilai dalam hidup penulis.
7. Kepada seluruh keluarga dan saudara, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, baik dalam keadaan mudah maupun sulit. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk terus menyelesaikan pendidikan ini hingga akhir.
8. Untuk rekan-rekan seperjuangan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, cerita, tawa, keluh kesah, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Kita mungkin memiliki jalan dan cerita masing-masing, tetapi pernah berada di titik yang sama, sama-sama berjuang menyelesaikan pendidikan dan melewati berbagai kesulitan. Semoga segala perjuangan yang telah kita lalui menjadi kenangan indah dan menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan.

9. Dan terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan meskipun berkali-kali merasa lelah. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun tidak selalu tahu bagaimana akhirnya. Terima kasih karena telah melewati hari-hari yang berat, menghadapi rasa takut, kecewa, dan berbagai keraguan dalam diri sendiri. Tidak semua orang tahu seberapa berat perjalanan yang telah dilalui, tetapi diri sendiri tahu berapa banyak air mata yang jatuh, berapa banyak malam yang dilewati dengan pikiran yang penuh, dan berapa kali keinginan untuk menyerah muncul. Namun, pada akhirnya, kamu sampai di titik ini. Skripsi ini bukan hanya tentang sebuah gelar, tetapi juga menjadi bukti bahwa kamu mampu melewati sesuatu yang dahulu terasa begitu sulit.

Pontianak, Agustus 2026

Wahyu Handhayani

G1011221128

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat Penelitian 2
TINJAUAN PUSTAKA 4
Kontribusi 4
Pendapatan 4
Ekosistem Hutan Mangrove Sebagai Tempat Hidup Kerang Kepah 5
Klasifikasi Morfologi Kerang Kepah 7
Penelitian Sebelumnya 9
Kerangka Pikir 9
METODE PENELITIAN 12
Lokasi dan Waktu Penelitian 12
Alat atau Objek dan Subjek Penelitian 12
Jenis dan Sumber Data 12
Teknik Pengumpulan Data 12
Prosedur Penelitian 13
Analisis Data 13
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 17
Desa Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya 17
Aksebilitas 18
Status Kawasan Hutan 18
HASIL DAN PEMBAHASAN 20
Karakteristik Responden 20
Potensi Kerang Kepah (*Polymesoda erosa*) sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat Desa Kubu 21
Pola Pemanfaatan Kerang Kepah (*Polymesoda erosa*) oleh Masyarakat Desa Kubu 23
Pendapatan Keluarga Nelayan Pengambil/Pengumpul Kerang Kepah 24
Kontribusi Pendapatan Usaha Kerang Kepah terhadap Pendapatan Rumah Tangga 25
SIMPULAN DAN SARAN 27
DAFTAR PUSTAKA 29
LAMPIRAN 31
RIWAYAT HIDUP 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerang Kepah (Polymesoda erosa) 8
Gambar 2. Diagram Alir Kerangka Berpikir 11
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian..... 17
Gambar 4. Peta Kawasan Hutan Desa Kubu 19
Gambar 5. Hasil Tangkapan Masyarakat 22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tally Sheet analisis data identitas responden 14
Tabel 2. Tally Sheet analisis data usaha nelayan pengumpul kerang kepah 14
Tabel 3. Tally Sheet analisis jumlah produksi pemanenan kerang kepah 14
Tabel 4. Tally Sheet analisis data pendapatan total/TR nelayan pengumpul kerang kepah. 15
Tabel 5. Tally Sheet analisis data pendapatan rumah tangga nelayan pengumpul kerang kepah 15
Tabel 6. Tally Sheet analisis data pendapatan dan kontribusi pendapatan rumah tangga nelayan pengumpul kerang kepah 15
Tabel 7. Karakteristik Responden Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya . 20
Tabel 8. Rekapitulasi Potensi Produksi Kerang Kepah (Polymesoda erosa) di Desa Kubu 21
Tabel 9. Pola Pemanfaatan Kerang Kepah 23
Tabel 10. Sumber Pendapatan Keluarga Nelayan Pengambil/Pengumpul Kerang Kepah di Desa Kubu 25
Tabel 11. Kontribusi Pendapatan Usaha Kerang Kepah terhadap Pendapatan Rumah Tangga 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian..... 31
Lampiran 2. Peta Kawasan Hutan Desa Kubu 32
Lampiran 3. Lembar Kuisioner Penelitian 33
Lampiran 4. Data Identitas Responden Desa Kubu..... 35
Lampiran 5. Data Usaha Pengumpul Kerang Kepah..... 36
Lampiran 6. Data Jumlah Produksi Pemanenan Kerang Kepah..... 37
Lampiran 7. Data Pendapatan Total/TR Nelayan Pengumpul Kerang Kepah 39
Lampiran 8. Data Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Pengumpul Kerang Kepah 41
Lampiran 9. Data Pendapatan Dan Kontribusi Pendapatn Rumah Tangga Nelayan Pengumpul Kerang Kepah..... 43

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan wilayah dengan ekosistem mangrove terluas di Indonesia. Berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan (Bappeda Litbang) Kabupaten Kubu Raya, luas total hutan mangrove di Kalimantan Barat mencapai 175.288 hektar, dengan kontribusi terbesar berasal dari Kabupaten Kubu Raya yang memiliki luas mangrove 132.887 hektar atau sekitar 75,82% dari total mangrove di provinsi tersebut. Ekosistem mangrove di Kubu Raya, dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, tidak hanya berperan sebagai pelindung pesisir dan penyerap karbon, tetapi juga menjadi habitat produktif bagi berbagai biota perairan, termasuk kerang kepah (*Polymesoda erosa*) yang hidup melimpah di substrat berlumpur di antara akar-akar mangrove, kerang kepah ini menciptakan sumber daya ekonomi potensial bagi masyarakat sekitar.

Ekosistem mangrove memiliki hubungan yang erat dengan keberadaan kerang kepah (*Polymesoda erosa*) karena kawasan mangrove menyediakan kondisi habitat yang sesuai bagi kehidupan kerang kepah, terutama substrat berlumpur dan bahan organik yang berasal dari serasah mangrove. Kerang kepah umumnya hidup dengan membenamkan tubuhnya di dalam substrat lumpur pada kawasan mangrove. Kelana *et al.* (2015) menyatakan bahwa *Polymesoda erosa* merupakan salah satu biota yang hidup pada ekosistem mangrove, dan kondisi habitat, khususnya karakteristik substrat serta kandungan karbon organik, berkaitan dengan keberadaan dan kepadatan kerang kepah. Dengan demikian, keberadaan mangrove tidak hanya berfungsi sebagai tempat hidup, tetapi juga berperan dalam menyediakan kondisi lingkungan yang mendukung kehidupan kerang kepah. Meskipun memiliki keterkaitan yang erat dengan ekosistem mangrove, kerang kepah tidak secara mutlak hanya dapat hidup pada kawasan yang ditumbuhi mangrove. *Polymesoda erosa* juga dapat ditemukan pada habitat pesisir lainnya yang memiliki kondisi lingkungan yang sesuai, terutama daerah berlumpur dan perairan payau. Deni *et al.* (2020) menjelaskan bahwa *Polymesoda erosa* hidup di dalam lumpur pada daerah estuari, hutan mangrove air payau, dan sungai-sungai besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat vegetasi mangrove, kerang kepah masih dapat hidup pada habitat lain selama tersedia substrat dan kondisi lingkungan yang mendukung kehidupannya. Namun, hilangnya mangrove dapat menyebabkan perubahan terhadap karakteristik habitat, seperti kondisi substrat dan ketersediaan bahan organik, sehingga dapat memengaruhi kelimpahan dan distribusi kerang kepah. Oleh karena itu, keberadaan mangrove tetap penting dalam menjaga kualitas habitat dan mendukung keberlanjutan populasi kerang kepah di wilayah pesisir. Keberadaan kerang kepah di kawasan mangrove juga dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan tempat hidupnya. Anwari *et al.* (2022) dalam penelitian di Desa Sungai Nilam, Kecamatan Jawai, Kabupaten Sambas, menunjukkan bahwa kelimpahan kerang kepah berkaitan dengan faktor lingkungan fisik seperti tekstur tanah, salinitas, pH tanah, kandungan bahan organik, suhu tanah, kelembapan tanah, suhu udara, kelembapan udara, dan intensitas cahaya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa habitat mangrove menyediakan lingkungan yang dapat mendukung kehidupan kerang kepah,

tetapi keberadaan dan kelimpahan kerang juga dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kimia lingkungan di sekitarnya.

Desa Kubu, yang terletak di dalam kawasan mangrove Kabupaten Kubu Raya, menjadi lokasi penelitian untuk mengkaji pemanfaatan sumber daya ini. Aktivitas ekonomi utama masyarakat Desa Kubu sangat bergantung pada ekosistem mangrove, masyarakat pesisir kehidupannya tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya perairan salah satunya adalah Kerang Kepah (*Polymesoda erosa)* yang merupakan salah satu Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Sebagai Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), kerang kepah memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Kubu. Aktivitas ini telah berlangsung secara turun-temurun dengan pola pemanfaatan yang masih sederhana. Masyarakat memanen kerang secara manual saat air surut dan menjual hasilnya dalam bentuk segar kepada tengkulak tanpa proses pengolahan lebih lanjut. Potensi panen sebenarnya sangat besar, mengingat luasnya habitat mangrove, belum dimanfaatkan secara optimal karena pola pemanfaatan yang masih tradisional. Pola pemanfaatan yang berkelanjutan, seperti penerapan ukuran minimum tangkap dan sistem rotasi area panen, sangat diperlukan untuk menjaga stok populasi. Pola pemanenan yang dilakukan masyarakat cenderung ekstraktif tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan antara lain seperti mengambil semua ukuran kerang dan mengeksploitasi area yang sama secara terus-menerus.

Penelitian mengenai pemanfaatan kerang dan kontribusinya terhadap pendapatan masyarakat telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Firdaus (2023) melakukan penelitian mengenai usaha kerang kepah (*Polymesoda erosa*) pada ekosistem mangrove di Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penangkapan dan penjualan kerang kepah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp488.150 per bulan, penerimaan sebesar Rp1.381.875 per bulan, dan keuntungan sebesar Rp876.100 per bulan. Penerimaan yang lebih besar dibandingkan total biaya menunjukkan bahwa usaha kerang kepah memberikan keuntungan dan memiliki potensi ekonomi bagi masyarakat pesisir. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan *Polymesoda erosa* pada ekosistem mangrove tidak hanya berkaitan dengan aspek pemanfaatan sumber daya, tetapi juga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat..

Rumusan Masalah

Bagaimana Potensi kerang kepah (*Polymesoda erosa*) di Desa Kubu berdasarkan jumlah produksi yang di ambil/panen, bagaimana pola pemanfaatan kerang kepah (*Polymesoda erosa*) oleh masyarakat Desa Kubu, berapa besar pendapatan yang diperoleh masyarakat dari pemanfaatan kerang kepah (*Polymesoda erosa*) di Desa Kubu, dan sejauh mana kontribusi kerang kepah (*Polymesoda erosa*) terhadap total pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Kubu.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis potensi kerang kepah (*Polymesoda erosa*) di Desa Kubu berdasarkan jumlah produksi yang di ambil/di panen, menganalisis pola pemanfaatannya oleh masyarakat, menganalisis besarnya pendapatan masyarakat yang di peroleh dari kegiatan pemanfaatan kerang kepah di Desa Kubu, dan menganalisis tingkat

kontribusi kerang kepah terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat di Desa Kubu.

Manfaat penelitian ini yaitu menganalisis peluang peningkatan pendapatan dan diversifikasi mata pencaharian bagi masyarakat Desa Kubu, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan pengembangan ekonomi lokal dan program pemberdayaan masyarakat. Bagi dunia akademik, hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan data dasar untuk studi lanjutan.